

ABSTRACT

Purwani, Ratna Septiana.(2020). *An Analysis of Code-Mixing Used by A Beauty Vlogger, Michelle Saragih*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Departement of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Talking about social media, YouTube is one of social media where users can watch, like, share, comment and upload their own videos. In this study, the researcher aims to find out the types and the reasons of using code-mixing by Michelle Saragih videos.

Two research questions were formulated in this research, namely 1) what are the types of Code-Mixing used by Michelle Saragih in the videos? and 2) what are the possible reasons for the use of Code-Mixing in Michelle Saragih's videos?

In order to answer the two research questions, the researcher used the theories proposed by Hoffman (1991). The researcher also applied qualitative research metode, a content analysis. Furthermore, the main source in this research were Michelle Saragih's videos which were uploaded in her YouTube channel. The three videos chosen in this research talked about review make-up products.

The data of the analysis showed that there were 243 cases of code-mixing in the videos. There were 214 cases of intra-sentential mixing and 25 cases of intra-lexical mixing by the addition *-nya*, *nge-*, and *di-*. Besides, there were 4 cases of involvement in a change pronunciation. The data of the analysis showed there were 205 cases of talking about particular topics, 20 cases of being emphatic about something, 15 cases of expressing group identity and solidarity, and 3 cases of repetition used for clarification. The study found that Michelle Saragih mostly used intra-sentential mixing to talk about particular topic in the videos.

From the data, it can be conclude that Michelle Saragih mostly used *intra-sentential mixing* in the videos than other types of code-mixing. Second, among different kinds of using code-mixing, *talking about particular topic* is the main reason for Michelle Saragih. The researcher hopes that students will learn code-mixing as an interesting language phenomenon. Future researchers can use this research as reference and the findings can motivate them to investigate more code-mixing theories in conducting a research with other speeches and videos.

Keywords: code-mixing, types, reasons

ABSTRAK

Purwani, Ratna Septiana. (2020). *An Analysis of Code-Mixing Used by A Beauty Vlogger, Michelle Saragih*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Berbicara tentang media sosial, YouTube adalah salah satu media sosial tempat para pengguna dapat menonton, menyukai, berbagi, mengomentari dan mengunggah video mereka. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui tipe dan alasan penggunaan campur kode dalam video Michelle Saragih.

Dua rumusan masalah dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu 1) apa jenis campur kode yang digunakan oleh Michelle Saragih dalam video? dan 2) apa alasan yang memungkinkan untuk campur kode dalam video Michelle Saragih?

Peneliti juga mengaplikasikan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Data utama dalam penelitian ini adalah video yang di unggah oleh Michelle Saragih di saluran YouTube-nya. Peneliti memutuskan untuk menggunakan 3 video yang berisi tentang ulasan produk kosmetik.

Temuan data penelitian menunjukkan terdapat 243 kasus yang ditemukan di dalam video. Terdapat 214 tipe campur kode dalam bentuk sentensial, 25 kasus dalam bentuk leksikal dengan imbuhan *-nya*, *nge-*, dan *di-*. Disamping itu, ada 4 kasus perubahan suara yang ditemukan pada penelitian ini. Hasil analisis pada rumusan masalah yang kedua menunjukkan bahwa terdapat 205 kasus membicarakan suatu topik, 20 kasus berempati pada sesuatu, 15 kasus tentang mengekspresikan identitas kelompok dan solidaritas, dan 3 kasus pengulangan dalam memberi penjelasan. Penelitian ini menemukan bahwa Michelle Saragih paling banyak menggunakan bentuk sentensial dengan alasan untuk membicarakan suatu topik di video.

Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa Michelle Saragih paling banyak menggunakan bentuk sentensial di dalam video daripada tipe yang lain. Kedua, pada berbagai jenis penggunaan campur kode, membicarakan topik tertentu adalah alasan utama Michelle Saragih. Peneliti berharap bahwa siswa dapat belajar tentang pencampuran kode sebagai fenomena bahasa yang menarik. Peneliti masa depan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan penemuan ini dapat memotivasi mereka untuk meneliti teori campur kode lebih lanjut dalam melakukan sebuah penelitian dengan percakapan dan video lainnya.

Kata Kunci: code-mixing, types, reasons